

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Nur Hayati (2018) yang berjudul ‘ Implementasi Metode Rapid Applicaiton Development Dalam Pengembangan Sistem Penerimaan Kas Atas Penjualan “ Metode RAD sebagai salah satu alternatif dari metode SDLC, yang pada saat ini banyak yang terjadi apabila menggunakan sistem yang masih bersifat konvensional. Model RAD ini sesuai untuk menghasilkan sistem perangkat lunak dengan kebutuhan mendesak dan waktu yang singkat dalam penyelesaiannya.

Menurut Subianto (2020) yang berjudul “Penerapan Metode Rapid Application Development dalam Perancangan Sistem Informasi Pendataan” menerapkan Metode Rapid Applicaiton merupakan solusi untuk menghasilkan sebuah sistem informasi yang handal dan dalam waktu yang relatif singkat, karena sesuai pengembangan sistem dengan ruang lingkup tidak besar serta dapat dikembangkan oleh tim yang kecil.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini, Satrio Agung Wicaksono, Issa Arwani (2019) dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat memudahkan admin dalam pengelolaan data perpustakaan.

2.2 Dasar Teori

Dasar teori dalam penelitian ini meliputi teori atau materi tentang Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, PHP, Laravel, dan Mysql.

1. Sistem Informasi

a. Definisi Sistem Informasi Andri Kristanto (2008:12) mengemukakan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak yang dioperasikan oleh manusia sebagai pengelola data. Selanjutnya, Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011: 4) menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan sistem buatan yang pada umumnya terdiri dari sekumpulan komponen manual ataupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Komponen Sistem Informasi Menurut Jogiyanto (2005: 42) dalam sistem akuntansi terdapat enam komponen yaitu input, model, output, teknologi, basis data, control. Keenam komponen tersebut harus ada untuk membentuk satu-kesatuan. Jika salah satu dari keenam komponen tersebut tidak ada, maka sistem informasi tidak akan dapat melakukan fungsinya sebagai pengolah data untuk menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, dan membentuk satu-kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data dengan bantuan teknologi untuk menerima masukan (input) berupa data-data,

kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan guna mencapai tujuan.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi Nugroho Widjajanto (2001: 4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir dan catatan, peralatan dan alat komunikasi, operator, dan laporan terkoordinasi yang didesain untuk merubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Sedangkan oleh Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin dalam Jogiyanto (2000: 49) sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu komponen yang terorganisasi guna mengumpulkan, mengklasifikasi, memproses, menganalisis, lalu mengkomunikasikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan berorientasi financial bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Barry E.

Chusing dalam Jogiyanto Jogiyanto, (2000: 49) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan manusia dan sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi lain yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari input berupa data transaksi keuangan yang kemudian diproses menjadi suatu output berupa laporan yang memberikan informasi keuangan.

3. Php

PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk scripting, yang digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis walaupun tidak tertutup kemungkinan untuk digunakan pemakai lain (Sidik dan Pohan, 2010: 12). Web base programming, pada umumnya menggunakan bahasa pemrograman php, dengan aplikasi pengelola database *mySQL*.

4. Laravel

Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (model view controller). Laravel adalah pengembangan website berbasis MVP yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, dan untuk meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi dengan menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu.

MVC adalah sebuah pendekatan perangkat lunak yang memisahkan aplikasi logika dari presentasi. MVC memisahkan aplikasi berdasarkan komponen- komponen aplikasi, seperti : manipulasi data, controller, dan user interface.

1. Model, Model mewakili struktur data. Biasanya model berisi fungsi-fungsi yang membantu seseorang dalam pengelolaan basis data seperti memasukkan data ke basis data, pembaruan data dan lain-lain.

2. View, View adalah bagian yang mengatur tampilan ke pengguna, yang biasa dikatakan berupa halaman web.
3. Controller, Controller merupakan bagian yang menjembatani model dan view.

Beberapa fitur yang terdapat di Laravel :

1. Bundles, yaitu sebuah fitur dengan sistem pengemasan modular dan tersedia beragam di aplikasi.
2. Eloquent ORM, merupakan penerapan PHP lanjutan menyediakan metode internal dari pola “active record” yang mengatasi masalah pada hubungan objek database.
3. Application Logic, merupakan bagian dari aplikasi, menggunakan controller atau bagian Route.
4. Reverse Routing, mendefinisikan relasi atau hubungan antara Link dan Route.
5. Restful controllers, memisahkan logika dalam melayani HTTP GET and POST.
6. Class Auto Loading, menyediakan loading otomatis untuk class PHP.
7. View Composer, adalah kode unit logikal yang dapat dieksekusi ketika view sedang loading.
8. IoC Container, memungkinkan obyek baru dihasilkan dengan pembalikan controller.
9. Migration, menyediakan sistem kontrol untuk skema database.

10. Unit Testing, banyak tes untuk mendeteksi dan mencegah regresi.
11. Automatic Pagination, menyederhanakan tugas dari penerapan halaman.

5. Mysql

MySQL termasuk *Relational Database Management System* (RDBMS) yaitu hubungan antar tabel yang berisi data-data pada suatu database. Database pada MySQL terdiri dari tiap-tiap tabel. Setiap tabel mempunyai kolom, baris, serta record untuk menyimpan data. Tabel-tabel tersebut di link oleh suatu relasi yang memungkinkan untuk mengkombinasikan data dari beberapa tabel ketika seorang user menginginkan menampilkan informasi dari suatu database.

Penggunaan MySQL biasanya dipadukan dengan menggunakan program aplikasi PHP, karena dengan menggunakan kedua program tersebut telah terbukti akan kehandalannya dalam menangani permintaan data (Heni 2011:3).